

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor pertanian khususnya sub sektor produksi tanaman pangan. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju tercapainya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek dikampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapat keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam bidangnya masing-masing. Jember merupakan kabupaten penghasil benih padi terbesar diwilayah tapal kuda besuki. Misalnya, UD Makmur Sejahtera dengan luasan lahan budidaya \pm 312 ha dengan 16 macam varietas padi.

Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim mencatat total potensi produksi padi pada 2020 diperkirakan mencapai 10,02 juta ton gabah kering giling (GKG). Ini artinya ada kenaikan sebanyak 441,45 ribu ton (4,61 persen) dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 9,58 juta ton GKG.

Sementara produksi padi di Provinsi Jawa Timur sepanjang Januari hingga September 2020, diperkirakan sekitar 8,48 juta ton GKG, atau mengalami peningkatan sekitar 167,85 ribu ton (2,02 persen) dibandingkan Januari-September 2019 yang sebesar 8,31 juta ton GKG.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih di UD Makmur Sejahtera.
2. Meningkatkan pengetahuan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa dapat melakukan penyemprotan herbisida pada pertumbuhan gulma di UD Makmur Sejahtera Wuluhan Jember.
2. Mahasiswa dapat melakukan pembajakan rotari terhadap pertumbuhan gulma di UD Makmur Sejahtera Wuluhan Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UD. Makmur Sejahtera yang terletak di Jl. Flamboyan No 48 Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 4 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di UD. Makmur Sejahtera terdapat beberapa metode, yaitu :

1.4.1 Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di UD. Makmur Sejahtera Wuluhan Jember.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang di UD. Makmur Sejahtera.

1.4.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di UD. Makmur Sejahtera, hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara Wuluhan Jember. .

1.4.4 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.